

Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Economic Value Added (EVA)* dan *Financial Value Added (FVA)* pada PT. Singgang Jati

ABSTRAK

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut. Pengukur kinerja keuangan baru dalam mengukur kinerja dan nilai tambah perusahaan adalah *Economic Value Added (EVA)* dan *Financial Value Added (FVA)*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Singgang Jati berdasarkan analisis *EVA* dan *FVA* serta perbandingan *EVA* dan *FVA* dalam pengukuran kinerja keuangan PT. Singgang Jati.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui riset lapangan yaitu wawancara dan observasi, dengan bagian keuangan perusahaan yang berwenang memberikan informasi berkaitan dengan penelitian ini, sedangkan data sekunder yang didapatkan berupa *Company Profile* dan struktur organisasi PT. Singgang Jati, Neraca dan Laporan Laba/Rugi PT. Singgang Jati tahun 2006 sampai dengan 2010. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *NOPAT* (*Net Operating Profit After Taxes*), *WACC* (*Weighted Average Cost of Capital*) dan Modal yang diinvestasikan untuk *EVA* serta *NOPAT*, *ED* (*Equivalent Depreciation*) dan *Depreciation* untuk *FVA*.

Berdasarkan perhitungan *EVA* tahun 2006 sampai dengan tahun 2010 perusahaan mendapatkan nilai yang positif meski pada tahun 2008 dan tahun 2010 mengalami penurunan, berarti manajemen perusahaan telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Berdasarkan hasil analisis *EVA* dan *FVA* dapat terlihat bahwa nilai *FVA* yang selalu naik tiap tahunnya dan semakin besar, hal ini dikarenakan adanya laba di tahan yang tidak pernah dibagikan kepada investor dan dalam perhitungan laba perusahaan berdasarkan *FVA* perusahaan memperhitungkan kontribusi *asset* tetap dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan yaitu *depresiasi* yang selalu naik. Nilai *EVA* yang mengalami fluktuasi tiap tahunnya karena di pengaruhi nilai *NOPAT* yang selalu naik turun. Perhitungan laba perusahaan berdasarkan *EVA* hanya mengukur bagaimana laba usaha setelah pajak mampu menutupi biaya modal yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh tambahan modalnya. Jadi, semakin menurunnya biaya modal perusahaan akan menyebabkan *EVA* perusahaan meningkat pula.

Kata Kunci : *Economic Value Added (EVA)*, *Financial Value Added (FVA)*, kinerja keuangan, *Net Operating Profit After Taxes (NOPAT)*, *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*